

ABSTRAK

Stefanus Dama Muda, 20. 75. 6927. **MIGRASI PENDUDUK LEWOURAN DARI KAMPUNG LAMA KE KAMPUNG BARU DALAM PERSPEKTIF EKSODUS BANGSA ISRAEL DARI MESIR KE TANAH TERJANJI (Kel. 1: 8-22)**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memperkenalkan kisah migrasinya penduduk Lewouran dari kampung lama ke kampung baru. (2) mendeskripsikan pandangan tentang migrasi dalam perspektif eksodus. (3) menjelaskan kisah eksodus bangsa Israel dari Mesir menuju Tanah Terjanji. (4) menganalisis migrasi penduduk Lewouran dalam perspektif eksodus bangsa Israel dari Mesir menuju Tanah Terjanji.

Metode penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah ini mencakup studi kepustakaan dan studi lapangan, dengan fokus pada metode kepustakaan untuk menganalisis sumber-sumber terkait faktor penyebab migrasi bangsa Israel, dan metode penelitian lapangan untuk mendapatkan data primer melalui wawancara dengan narasumber yang kompeten. Selain itu, penulis juga menggunakan sumber-sumber lain berupa buku, artikel, website yang bertautan dengan topik karya ini.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa bahwa migrasi penduduk Lewouran dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, termasuk akses transportasi yang kurang memadai, komunikasi yang terbatas, kurangnya lapangan pekerjaan, pendidikan, dan fasilitas budaya. Konsekuensinya, migrasi diindikasikan sebagai respons terhadap kondisi hidup yang tidak memadai di kampung lama. Secara paralel, kisah eksodus bangsa Israel menggambarkan perjalanan menuju kebebasan dari penindasan di tanah Mesir. Penindasan tersebut memengaruhi semua aspek kehidupan bangsa Israel dan mendorong mereka untuk mencari harapan baru di Tanah Terjanji. Analisis menyeluruh terhadap kedua kisah migrasi ini menunjukkan bahwa migrasi merupakan upaya manusia untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengejar kebebasan. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya kerjasama antara pemerintah, Gereja, dan masyarakat dalam mendukung migrasi yang terencana dan berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan ekonomi, sosial, politik, pendidikan, budaya, dan agama. Saran untuk penelitian selanjutnya mencakup pengkajian lebih mendalam terhadap faktor-faktor penyebab migrasi dan analisis dampak migrasi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, migrasi penduduk merupakan fenomena yang telah terjadi sepanjang sejarah manusia, dipicu oleh berbagai faktor seperti perubahan ekonomi, sosial, politik, pendidikan, budaya dan agama atau keyakinan.

Kata Kunci: Migrasi, orang Lewouran, eksodus bangsa Israel

ABSTRACT

Stefanus Dama Muda, 20. 75. 6927. **THE MIGRATION OF THE LEWOURAN PEOPLE FROM THE OLD VILLAGE TO THE NEW VILLAGE IN THE PERSPECTIVE OF THE EXODUS OF THE ISRAELITES FROM EGYPT TO THE PROMISED LAND (Exodus 1:8-22)**. Paper. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

This research aims to (1) introduce the migration story of the Lewouran people from the old village to the new village. (2) describe perspectives on migration in the context of the exodus. (3) explain the story of the exodus of the Israelites from Egypt to the Promised Land. (4) analyze the migration of the Lewouran people in the perspective of the exodus of the Israelites from Egypt to the Promised Land.

The research methods used in this scientific work include literature review and field study, focusing on literature methods to analyze sources related to the factors causing the migration of the Israelites, and field research methods to obtain primary data through interviews with competent informants. Additionally, the author also utilizes other sources such as books, articles, and websites related to the topic of this work.

Based on the research results, it is concluded that the migration of the Lewouran people is influenced by several main factors, including inadequate transportation access, limited communication, lack of employment opportunities, education, and cultural facilities. Consequently, migration is indicated as a response to inadequate living conditions in the old village. In parallel, the story of the Israelite exodus depicts a journey to freedom from oppression in the land of Egypt. This oppression affected all aspects of Israelite life and prompted them to seek new hope in the Promised Land. A comprehensive analysis of both migration stories indicates that migration is a human effort to improve quality of life and pursue freedom. The implications of this research highlight the importance of cooperation between government, the Church, and society in supporting planned and sustainable migration, with a focus on economic, social, political, educational, cultural, and religious development. Suggestions for further research include deeper examination of the factors causing migration and long-term impact analysis of migration. Therefore, population migration is a phenomenon that has occurred throughout human history, triggered by various factors such as economic, social, political, educational, cultural, and religious changes or beliefs.

Key words: Migration, Lewouran people, Israelite exodus